

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiasi kausal dengan menggunakan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55), penelitian asosiasi kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dimungkinkan untuk mengembangkan teori untuk menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan gejala. Kausalitas adalah hubungan sebab-akibat di mana satu variabel (tidak tergantung) mempengaruhi yang lain (tergantung). Studi asosiasi menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga perumusan desain penelitian.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Dalam penelitian ini, populasi yang tersedia adalah seluruh pegawai pada PT.Martina Berto, yang berjumlah 156 pegawai. Alasan penulis meneliti PT. Martina Berto ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penilaian kepuasan kerja karyawan dengan pengembangan karir, motivasi, budaya organisasi dalam perusahaan.

##### **3.2.2. Sampel**

Sugiyono (2017:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling yang berarti unit sampling ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif (Sugiyono, 2017:116). Metode convenience sampling digunakan karena peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel dengan cepat dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Dengan demikian peneliti mengambil sampel sebanyak 112 orang pegawai. Dengan rumus pengambilan sampel memakai rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**n** = ukuran sampel  
**N** = ukuran populasi (156)  
**e** = persen kelonggaran (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{156}{1 + 0,05\%^2} \\ &= \frac{156}{1 + 156 \cdot 0,0025} \\ &= 112,23021582733 \\ &= 112 \end{aligned}$$

### 3.3. Jenis Dan Sumber Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data primer dan data sekunder, penulis menggunakan data primer dalam melakukan analisis ini. Menurut Sugiyono (2017:187) data primer merupakan data yang dikumpulkan dan olah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu persepsi responden berkaitan dengan variabel penelitian. Sedangkan, Suryani dan Hendriadi (2015:171) menyatakan bahwa data sekunder

merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

### 3.3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh dari observasi dan informasi mengenai lingkungan sekitar (Eko Sugiarto, 2015:87). Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang mengenai pengembangan karir, motivasi kerja dan budaya organisasi. Teknik pengumpulan data primer dapat berupa observasi dan kuesioner yang akan disebar ke PT.Martina Berto. Kuesioner yang dibagikan terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup di mana responden memberikan jawaban pada pernyataan yang telah di sediakan. Alasan menggunakan kuesioner tertutup untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Jawaban atas pertanyaan kuesioner sudah disediakan oleh peneliti. Selain itu, kuesioner berisi petunjuk pengisian yang jelas sehingga memudahkan responden untuk memberikan jawaban yang benar. Dalam penelitian ini, kuesioner di desain dengan skala likert dengan menggunakan angka penelitian 1-5. Responden diminta untuk memberikan pendapat pada setiap pertanyaan, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

**Tabel 3.1**

#### **Nilai Jawaban Kuesioner**

<b>Jawaban atas pertanyaan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 3.4. Definisi Operasional Variabel Dan Skala Pengukurannya

#### 3.4.1. Variabel Independen (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel Independen adalah Pengembangan Karir, Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi.

### 1) Pengembangan Karir (X1)

Menurut Hamali (2018:155) menyatakan bahwa pengembangan karir adalah peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan untuk mencapai suatu rencana karir, memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan pekerjaan para karyawan agar semakin mampu memberikan kontribusi terbaik dalam mewujudkan tujuan organisasi. Pengembangan karir didefinisikan sebagai semua usaha pribadi karyawan yang ditujukan untuk melaksanakan rencana karirnya melalui pendidikan, pelatihan, pencarian dan perolehan kerja, serta pengalaman kerja. Pengembangan karir dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator Perencanaan Karir, Pengembangan Karir Individu, Pengembangan karir yang di dukung Organisasi, Peran umpan balik terhadap kinerja diukur dengan skala likert 5 poin. Skala ini dimulai dari lima tingkatan yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor 3 Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

### 2) Motivasi Kerja (X2)

Menurut Robbins dan Couter (2016 ; 201) motivasi merupakan kesediaan untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu. Variabel motivasi kerja diukur dengan menggunakan indikator menyukai tantangan dalam pekerjaan, tanggung jawab, dan prestasi kerja yang diukur dengan skala likert 5 poin.

### 3) Budaya Organisasi (X3)

Menurut Krietner dan kinicki dalam Zuki (2016:33) mengatakan “Budaya Organisasi adalah suatu wujud anggapan yang dimiliki, diterima secara implisit oleh kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut rasakan, pikirkan, dan bereaksi terhadap lingkungannya yang beraneka ragam”.

Variabel budaya organisasi diukur dengan menggunakan indikator inovasi , pengambilan resiko, orientasi hasil, orientasi tim, orientasi individu, dan stabilitas yang di ukur dengan skala likert 5 poin.

### 3.4.2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependen variabel adalah Kepuasan Kerja karyawan yang merupakan salah satu aspek psikologis yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya dan juga kesesuaian antara kemampuan, keterampilan dan harapannya dengan pekerjaan yang di hadapi di PT. Martina Berto. Variabel Kepuasan Kerja diukur dengan menggunakan indikator : kepuasan terhadap pekerjaan, upah/gaji, promosi jabatan, kepuasan terhadap rekan kerja yang di ukur dengan skala likert 5 point

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel** **Hal 1-2**

No.	Variabel	Indikator	No Item
1.	Pengembangan Karir (X1)  Sumber: Rivai (2017:290)	Perencanaan Karir	1
		Pengembangan Karir Individu	2
		Pengembangan karir yang di dukungan Organisasi	3
		Peran umpan balik terhadap kinerja	4
2.	Motivasi Kerja (X2)  Sumber : Anwar Prabu Mangkunegara (2019:93)	Tanggung jawab	5
		Prestasi Kerja	6
		Peluang untuk maju	7
		Pengakuan Atas Kinerja	8
		Pekerjaan yang menantang	9
3.	Budaya Organisasi (X3)	Inovasi dan Pengambilan Resiko	10

## Hal 2-2

		Memperhatikan Detail	11
		Orientasi pada hasil	12
		Orientasi Individu	13
	Sumber : Robbins dan Coulter, (2012:80)	Orientasi Tim	14
		Keagresifan	15
		Stabilitas	16
4.	Kepuasan Kerja (Y)	Upah/Gaji yang di terima	17
		Kepuasan terhadap pekerjaan	18
		Kepuasan terhadap rekan kerja	19
		Kepuasan terhadap promosi	20
	Sumber : Luthans (2012:62)	Kepuasan terhadap pengawasan kerja	21

### 3.5. Metoda Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1. Metoda Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang di bagikan kepada karyawan PT. Martina Berto. Selain itu data yang di peroleh juga di olah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.4.

##### 3.5.1.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, rang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik Deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

(Ghozali, 2018:19). Statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan dalam perusahaan.

### **3.5.1.2 Uji Kualitas Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan corrected item total correlation dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:53), suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid.
- 2) Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

#### **2. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:47). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Apabila koefisien Cronbach's Alpha  $\geq 0,7$  (Ghozali, 2018:48).

#### **3. Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali (2016:95) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Digunakan nilai tersebut karena nilai adjusted  $r^2$  pada saat mengevaluasi model regresi dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model digunakan untuk mengetahui seberapa besar

variabel bebas mempengaruhi variabel tidak bebas. Apabila  $R^2$  mendekati berarti variabel bebas sangat berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

Guna mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana: KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

Koefisien Determinasi :

1. Kontribusi pengaruh pengembangan karir terhadap kepuasan kerja  $R^2_1 = (r_{Y1.016})^2 \cdot 100\%$
2. Kontribusi pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja  $R^2_2 = (r_{Y2.495})^2 \cdot 100\%$
3. Kontribusi pengaruh budaya organisasi terhadap keputusan pembelian  $R^2_3 = (r_{Y3.328})^2 \cdot 100\%$

### 3.1. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2014:128) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh model yang dibentuk dengan menerapkan variasi variabel independen. Nilai determinasi digunakan pada penelitian ini ialah nilai adjusted  $r^2$ . Nilai tersebut digunakan arena nilai adjusted  $r^2$  pada saat di evaluasi model regresi dapat turun atau naik apabila variabel independen ditambahkan kedalam model untuk digunakan dalam mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Apabila  $r^2$  mendekati berarti variabel bebas sangat berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

## 3.5.2. Pengujian Hipotesis

### 3.5.2.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial (Uji-t) juga dikenal sebagai uji signifikan individual. Menurut Ghazali (2016:97) Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis terjadi menurut kriteria berikut :

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel:

- $H_0$  diterima, jika t-hitung  $<$  t-tabel, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- $H_0$  ditolak, jika t-hitung  $>$  t-tabel, berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap dependen,

Menentukan hipotesis masing masing:

- $H_0$  : Variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- $H_a$  : Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.5.2.2. Uji Simultan (F)

Pengujian Simultan adalah pengujian terhadap semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model (Robert dan Budi, 2016:95). Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika hasil uji simultan signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Bentuk pengujiannya:

- Jika F-hitung  $<$  F-tabel maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika F-hitung  $>$  F-tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas value (p value) dengan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- Jika P value  $<$  0.05 maka  $H_0$  ditolak.
- Jika P value  $>$  0.05 maka  $H_0$  diterima.